

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM PADA INDUSTRI FOOD  
AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2012-2014**

TONA AURORA LUBIS\*)  
ZULKIFLI\*\*)   
NORIA SAPUTRI\*\*\*)

\*) Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi  
) Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi  
) Alumni Jurusan Manajemen FEB Universitas Jambi

---

**ABSTRACT**

*This study aims 1) To know the development / change of Total Debt, Total Assets, Sales, Profit After Interest and Taxes, Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), and the Net Profit Margin (NPM) of the Company at Food and Beverages industry listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2014. 2) To determine the financial performance of companies based on analysis method of Du Pont System on Food and Beverages industry listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2014. 3) To determine a company's financial performance ratings based method Du Pont System on Food and Beverages industry listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2014. The object of this research are companies engaged in the Food and Beverages industry listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2014 period totaling 15 companies. Variables used in the calculation method of Du Pont System in this study is Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI) and Return on Equity (ROE) . Based on the results, it can be concluded that the financial performance of the fifteen companies in the Food and Beverages industry who possess the period 2012-2014 is the highest ranking PT. Multi Bintang Indonesia Tbk with a value of Return On Investment (ROI) in 2012 amounted to 39.36%, in 2013 amounted to 65.72%, in 2014 amounted to 35.63% and the Return on Equity (ROE) in 2012 amounted to 137, 46%, in 2013 amounted to 118.60%, in 2014 amounted to 143.53%. While the lowest-ranked in 2012 and 2013 were PT. Tri Banyan Tirta Tbk with a value of Return On Investment (ROI) in 2012 was 1.83% and in 2013 amounted to 13.05% and value of Return On Equity (ROE) in 2012 amounted to 4.82%, in 2013 by 2 , 22%. And the lowest rank in 2014 was PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk with a value of Return On Investment (ROI) amounted to -4.54% and the Return on Equity (ROE) of -7.44%.*

**Keywords: DAR, TATO, NPM, ROI, ROE**

---

**Latar Belakang**

Investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan fungsi operasionalnya. Salah satu bentuk fungsi operasional perusahaan adalah fungsi keuangan. Baik tidaknya fungsi keuangan suatu perusahaan akan terlihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Agus Sartono (2000), Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba-rugi. Sebelum menanamkan modalnya

investor perlu mengetahui informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan yang dianalisis melalui laporan keuangan. Menurut Munawir (2010) analisis laporan keuangan merupakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui informasi mengenai kinerja suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan.

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis Du Pont, analisis Common Size, dan analisis Indeks (Sutrisno:2001). Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Du Pont System yang merupakan salah satu alat analisis yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Sistem Du Pont pada dasarnya digunakan untuk dapat mengevaluasi efektifitas perusahaan dengan melihat bagaimana pengembalian atas investasi perusahaan tersebut. Net profit margin dan perputaran aktiva pada dasarnya tidak dapat digunakan untuk menilai secara keseluruhan efektivitas perusahaan jika berdiri sendiri. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan ROI yang merupakan earningpower atas modal yang diinvestasikan untuk dapat dilakukan penilaian secara menyeluruh dan perhitungan ROE yang digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama karena perhitungan tersebut mampu untuk menunjukkan apakah penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan perusahaan tersebut lebih besar atau lebih sedikit bila dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama.

Ada banyak industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya adalah industri Food And Beverages yang merupakan industri manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Sektor industri ini dipilih karena perusahaan-perusahaan yang ada pada industri Food And Beverages adalah sebagai perusahaan yang memproduksi suatu barang dari proses bahan baku menjadi barang jadi, ataupun dari barang setengah jadi menjadi barang jadi dan dalam memproduksi suatu barang dari bahan baku menjadi bahan jadi mengharuskan perusahaan memiliki dana yang besar, sehingga untuk memenuhi seluruh atau sebagian dana tersebut perusahaan seringkali menggunakan dana yang bersumber dari pinjaman atau hutang (Kasmir, 2012). Jika dana yang bersumber dari hutang tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi dan pengelolaan aset dengan optimal, maka perusahaan akan mengalami peningkatan penjualan yang mengakibatkan laba yang dihasilkan perusahaan juga meningkat. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut juga akan memperlihatkan kinerja keuangan dari segi aspek solvabilitasnya. Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan juga menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang tergambar melalui analisis Du Pont System.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”.

## Metode Penelitian

### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang tercatat di Bursa efek Indonesia yang berjumlah 15 perusahaan.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data dari industri Food and Beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari : data laporan keuangan industri Food and Beverages yang dipublikasikan oleh BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan neraca per 31 Desember 2012-2014 dan laporan rugi laba untuk tahun yang berakhir 2012-2014, hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan objek penelitian, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan teori pada penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan, yaitu suatu metode pengumpulan data sekunder berupa teori dan konsep dengan cara menelaah berbagai literatur dan penelitian terdahulu serta informasi di BEI yang berkaitan dengan penelitian.

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis Deskriptif Kuantitatif yang merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan data yang ada dari tahun ke tahun dan menghitung perubahan yang terjadi. Ada beberapa alat analisis data yang digunakan antara lain :

#### 1. Analisis Trend Horizontal

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan Total Hutang, Total Aktiva, Penjualan, Laba setelah bunga dan pajak, dan Total Asset Turn Over. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{Ta - Td}{Td} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui perubahan Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perubahan} = Ta - Td$$

Dalam analisis Du Pont System diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a) Debt to Asset Ratio

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber : Sutrisno, 2001:249)

#### b) Total Asset Turn Over

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### c) Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

(Sumber : Sutrisno, 2001:254)

d) Return On Investment

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

(Sumber : Sutrisno, 2001:247)

e) Return On Equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{ROI}}{1 - \text{Total hutang/Total Aktiva}}$$

(Sumber : Mamduh M. Hanafi, 2009:90)

### 3. Menilai Peringkat Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Metode Du Pont System

Untuk mengetahui peringkat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan metode Du Pont System dilakukan dengan cara membuat ranking perusahaan-perusahaan yang ada pada Industri Food And Beverages.

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Perubahan rata-rata Debt to Asset Ratio perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Dalam Persentase)**

No	Nama Perusahaan	Debt to Asset Ratio			Perubahan	
		2012	2013	2014	2012-2013	2013-2014
1	Akasha Wira International Tbk	0.46	0.40	0.41	-0.06	0.01
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0.47	0.53	0.51	0.06	-0.02
3	Tri Banyan Tirta Tbk	0.62	0.64	0.57	0.02	-0.07
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.55	0.51	0.58	-0.04	0.08
5	Delta Djakarta Tbk	0.20	0.22	0.23	0.02	0.01
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.33	0.38	0.40	0.05	0.02
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.43	0.51	0.52	0.08	0.01
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	0.71	0.45	0.75	-0.27	0.31
9	Mayora Indah Tbk	0.63	0.59	0.60	-0.04	0.01
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk	0.40	0.39	0.39	-0.01	0.00
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.45	0.57	0.55	0.12	-0.02
12	Sekar Bumi Tbk	0.56	0.60	0.51	0.04	-0.09
13	Sekar Laut Tbk	0.48	0.54	0.54	0.06	0.00
14	Siantar Top Tbk	0.54	0.53	0.52	-0.01	-0.01
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co.Tbk	0.31	0.28	0.22	-0.02	-0.06
<b>Jumlah</b>		7.13	7.12	7.31		
<b>Rata-rata</b>		0.48	0.47	0.49		
<b>Perubahan (%)</b>					0.00	0.01
<b>Tertinggi</b>		0.71	0.64	0.75		
<b>Terendah</b>		0.20	0.22	0.22		

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa perubahan rata-rata Debt to Asset Ratio perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 rata-rata Debt to Asset Ratio mengalami penurunan sebesar 0,00% dari tahun 2012 yaitu menjadi 0,47%. Dan pada tahun 2014, terjadi peningkatan sebesar 0,01% yaitu menjadi 0,49% dari tahun sebelumnya.

Melalui tabel diatas yang merupakan hasil olahan penelitian, dapat diketahui perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang memiliki nilai Debt to Asset Ratio tertinggi dan terendah. Nilai Debt to Asset Ratio tertinggi pada tahun 2012 dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,71%. Selanjutnya, pada tahun 2013 nilai Debt to Asset Ratio tertinggi dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 0,64%. Dan pada tahun 2014, nilai Debt to Asset Ratio tertinggi dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,75%.

**Tabel 2. Perkembangan rata-rata Total Asset Turn Over perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Dalam Kali)**

No	Nama Perusahaan	Total Asset Turn Over			Perkembangan	
		2012	2013	2014	2012-2013	2013-2014
1	Akasha Wira International Tbk	1.22	1.14	1.15	-6.99	0.62
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0.71	0.81	0.70	13.73	-13.71
3	Tri Banyan Tirta Tbk	0.56	0.32	0.27	-41.97	-17.27
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.09	2.37	2.88	1.17	0.22
5	Delta Djakarta Tbk	0.97	1.00	0.89	3.52	-11.36
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.22	1.18	1.21	-3.18	2.14
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.85	0.74	0.74	-12.54	0.10
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.36	2.00	1.34	46.95	-32.98
9	Mayora Indah Tbk	1.27	1.24	1.38	-2.23	11.24
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1.91	1.88	1.57	-1.85	-16.32
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.99	0.83	0.88	-16.42	6.23
12	Sekar Bumi Tbk	2.61	2.61	2.28	-0.11	-12.50
13	Sekar Laut Tbk	1.61	1.88	2.06	16.73	9.45
14	Siantar Top Tbk	1.03	1.15	1.28	12.25	10.72
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	1.16	1.23	1.34	6.03	9.10
<b>Jumlah</b>		18.55	20.36	19.94		
<b>Rata-rata</b>		1.24	1.36	1.33		
<b>Perkembangan (%)</b>					9.79	-2.06
<b>Tertinggi</b>		2.61	2.61	2.88		
<b>Terendah</b>		0.56	0.32	0.27		

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa perkembangan rata-rata Total Asset Turn Over perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, mengalami fluktuasi. Tahun 2013 perkembangan rata-rata Total Asset Turn Over mengalami peningkatan sebesar 9,79% dari tahun 2012 yaitu menjadi 1,36 kali. Dan pada tahun 2014, perkembangan rata-rata Total Asset Turn Over mengalami penurunan sebesar 2,06% dari tahun 2013 yaitu turun menjadi 1,33 kali.

Melalui tabel diatas yang merupakan hasil olahan penelitian, dapat diketahui perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang memiliki nilai Total Asset Turn Over tertinggi dan terendah. Total Asset Turn Over tertinggi pada tahun 2012 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk yaitu sebesar 2,61 kali. Selanjutnya, pada tahun 2013 Total Asset Turn Over tertinggi masih tetap dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk yaitu sebesar 2,61 kali. Dan pada tahun 2014, Total Asset Turn Over tertinggi dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yaitu sebesar 2,88 kali.

Sedangkan, pada tahun 2012-2014 Total Asset Turn Over terendah dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 0,56 kali pada tahun 2012. Pada tahun 2013, yaitu sebesar 0,32 kali. Dan pada tahun 2014, yaitu sebesar 0,27 kali.

**Tabel 3. Perubahan rata-rata Net Profit Margin perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Dalam Persentase)**

No	Nama Perusahaan	Net Profit Margin			Perubahan	
		2012	2013	2014	2012-2013	2013-2014
1	Akasha Wira International Tbk	17.49	11.08	5.36	-6.42	-5.72
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	9.23	8.55	7.36	-0.69	-1.19
3	Tri Banyan Tirta Tbk	3.27	2.47	-3.05	-0.80	-5.52
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	5.19	2.57	1.11	-2.62	-1.46
5	Delta Djakarta Tbk	29.64	31.20	32.76	1.55	1.57
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.51	8.91	8.43	-1.60	-0.47
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	9.52	5.92	8.09	-3.60	2.17
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	28.93	32.88	26.60	3.95	-6.28
9	Mayora Indah Tbk	7.08	8.81	2.89	1.72	-5.91
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk	1.96	1.67	-2.89	-0.30	-4.56
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	12.52	10.50	10.03	-2.03	-0.47
12	Sekar Bumi Tbk	1.69	4.49	6.02	2.81	1.52
13	Sekar Laut Tbk	1.98	2.02	2.42	0.04	0.40
14	Siantar Top Tbk	5.81	6.75	5.69	0.94	-1.06
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	12.58	9.40	7.23	-3.18	-2.16
<b>Jumlah</b>		157.43	147.20	118.05		
<b>Rata-rata</b>		10.50	9.81	7.87		
<b>Perubahan (%)</b>					-0.68	-1.94
<b>Tertinggi</b>		29.64	32.88	32.76		
<b>Terendah</b>		1.69	1.67	-3.05		

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa perubahan rata-rata Net Profit Margin perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, mengalami penurunan. Pada tahun 2013 rata-rata Net Profit Margin mengalami penurunan sebesar 0,68% dari tahun 2012 yaitu menjadi 9,81%. Dan pada tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 1,94% yaitu menjadi 7,87% dari tahun sebelumnya.

Sedangkan, pada tahun 2012 nilai Net Profit Margin terendah dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk yaitu sebesar 1,69%. Pada tahun 2013, Net Profit Margin terendah dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yaitu sebesar 1,67%. Dan pada tahun 2014, Net Profit Margin terendah dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar -3,05%.

Dari data tentang net profit margin dan total asset turn over setiap perusahaan dapat diketahui besarnya perubahan Return On Investment (ROI) yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

**Tabel 4. Perubahan rata-rata Return On Investment perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Dalam Persentase)**

No	Nama Perusahaan	ROI			Perubahan	
		2012	2013	2014	2012-2013	2013-2014
1	Akasha Wira International Tbk	21.43	12.62	6.14	-8.81	-6.47
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6.56	6.91	5.13	0.35	-1.78
3	Tri Banyan Tirta Tbk	1.83	0.80	-0.82	-1.03	-1.62
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	5.68	6.08	3.19	0.41	-2.89
5	Delta Djakarta Tbk	28.64	31.20	29.04	2.56	-2.16
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	12.81	10.51	10.16	-2.30	-0.35
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	8.05	4.38	5.99	-3.67	1.61
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	39.36	65.72	35.63	26.36	-30.09
9	Mayora Indah Tbk	8.97	10.90	3.98	1.93	-6.92
10	Prasadha Aneka Niaga Tbk	3.75	3.13	-4.54	-0.63	-7.66
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	12.38	8.67	8.80	-3.71	0.13
12	Sekar Bumi Tbk	4.40	11.71	13.72	7.31	2.01
13	Sekar Laut Tbk	3.19	3.79	4.97	0.60	1.18
14	Siantar Top Tbk	5.97	7.78	7.26	1.81	-0.52
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	14.60	11.56	9.71	-3.04	-1.85
<b>Jumlah</b>		177.59	195.75	138.38		
<b>Rata-rata</b>		11.84	13.05	9.23		
<b>Perubahan (%)</b>					1.21	-3.82
<b>Tertinggi</b>		39.36	65.72	35.63		
<b>Terendah</b>		1.83	0.80-4.54			

(Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa perubahan rata-rata Return On Investment perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 rata-rata Return On Investment mengalami peningkatan sebesar 1,21% dari tahun 2012 yaitu menjadi 13,05%. Dan pada tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 3,82% yaitu menjadi 9,23% dari tahun sebelumnya.

Sedangkan, pada tahun 2012 nilai Return On Investment terendah dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 1,83%. Pada tahun 2013, Return On Investment terendah masih tetap dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 0,80%. Dan pada tahun 2014, Return On Investment terendah dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yaitu sebesar -4,54%.

Dari data tentang return on investment (du pont system) dan debt to asset ratio setiap perusahaan dapat diketahui besarnya perubahan Return On Equity (ROE) yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

**Tabel 5. Perubahan rata-rata Return On Equity perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 (Dalam Persentase)**

No	Nama Perusahaan	ROE			Perubahan	
		2012	2013	2014	2012-2013	2013-2014
1	Akasha Wira International Tbk	39.87	21.02	10.49	-18.85	-10.53
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	12.47	14.71	10.52	2.24	-4.19
3	Tri Banyan Tirta Tbk	4.82	2.22	-1.90	-2.60	-4.13
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	12.59	12.32	7.63	-0.27	-4.69
5	Delta Djakarta Tbk	35.68	39.98	37.68	4.31	-2.30
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19.04	16.85	16.83	-2.20	-0.02
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	14.00	8.90	12.48	-5.10	3.58
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	137.46	118.60	143.53	-18.86	24.93
9	Mayora Indah Tbk	24.27	26.87	9.99	2.61	-16.88
10	Prasadha Aneka Niaga Tbk	6.26	5.11	-7.44	-1.15	-12.55
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	22.37	20.07	19.64	-2.30	-0.43
12	Sekar Bumi Tbk	9.95	28.97	28.03	19.02	-0.94
13	Sekar Laut Tbk	6.15	8.19	10.75	2.04	2.55
14	Siantar Top Tbk	12.87	16.49	15.10	3.61	-1.39
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	21.08	16.13	12.51	-4.95	-3.62
<b>Jumlah</b>		378.88	356.44	325.85		
<b>Rata-rata</b>		25.26	23.76	21.72		
<b>Perubahan (%)</b>					-1.50	-2.04
<b>Tertinggi</b>		137.46	118.60	143.53		
<b>Terendah</b>		4.82	2.22	-7.44		

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa perubahan rata-rata Return On Equity perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, mengalami penurunan. Pada tahun 2013 rata-rata Return On Equity mengalami penurunan sebesar 1,50% dari tahun 2012 yaitu menjadi 23,76%. Dan pada tahun 2014, terjadi penurunan lagi sebesar 2,04% yaitu menjadi 21,72% dari tahun sebelumnya.

Sedangkan, pada tahun 2012 nilai Return On Equity terendah dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 4,82%. Pada tahun 2013, Return On Equity terendah masih tetap dimiliki oleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 2,22%. Dan pada tahun 2014, Return On Equity terendah dimiliki oleh PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk yaitu sebesar -7,44%.

**Tabel 6. Peringkat perusahaan-perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 berdasarkan data Return On Investment (Du Pont System)**

No	Nama Perusahaan	2012			2013			2014		
		ROI	Rata-rata industri	Peringkat	ROI	Rata-rata industri	Peringkat	rata ROI industri	Rata-rata industri	peringkat
1	Akasha Wira International Tbk	21.43	11.84	3	12.62	13.05	3	6.14	9.23	8
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	6.56	11.84	9	6.91	13.05	10	5.13	9.23	10
3	Tri Banyan Tirta Tbk	1.83	11.84	15	0.80	13.05	15	-0.82	9.23	14
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	5.68	11.84	11	6.08	13.05	11	3.19	9.23	13
5	Delta Djakarta Tbk	28.64	11.84	2	31.20	13.05	2	29.04	9.23	2
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	12.81	11.84	5	10.51	13.05	7	10.16	9.23	4
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	8.05	11.84	8	4.38	13.05	12	5.99	9.23	9
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	39.36	11.84	1	65.72	13.05	1	35.63	9.23	1
9	Mayora Indah Tbk	8.97	11.84	7	10.90	13.05	6	3.98	9.23	12
10	Prasadha Aneka Niaga Tbk	3.75	11.84	13	3.13	13.05	14	-4.54	9.23	15
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	12.38	11.84	6	8.67	13.05	8	8.80	9.23	6
12	Sekar Bumi Tbk	4.40	11.84	12	11.71	13.05	4	13.72	9.23	3
13	Sekar Laut Tbk	3.19	11.84	14	3.79	13.05	13	4.97	9.23	11
14	Siantar Top Tbk	5.97	11.84	10	7.78	13.05	9	7.26	9.23	7
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	14.60	11.84	4	11.56	13.05	5	9.71	9.23	5

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Dari tabel 6, dapat diketahui urutan peringkat perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 berdasarkan data Return On Investment (Du Pont System).

**Tabel 7 Peringkat perusahaan-perusahaan pada industri Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 berdasarkan data Return On Equity (Du Pont System)**

No	Nama Perusahaan	2012			2013			2014		
		ROE	Rata-rata industri	Peringkat	ROE	Rata-rata industri	Peringkat	Rata-rata ROE Peringkat Industri	Peringkat	Peringkat
1	Akasha Wira International Tbk	39.87	25.26	2	21.02	23.76	5	10.49	21.72	11
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	12.47	25.26	11	14.71	23.76	10	10.52	21.72	10
3	Tri Banyan Tirta Tbk	4.82	25.26	15	2.22	23.76	15	-1.90	21.72	14
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	12.59	25.26	10	12.32	23.76	11	7.63	21.72	13
5	Delta Djakarta Tbk	35.68	25.26	3	39.98	23.76	2	37.68	21.72	2
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	19.04	25.26	7	16.85	23.76	7	16.83	21.72	5
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	14.00	25.26	8	8.90	23.76	12	12.48	21.72	8
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	137.46	25.26	1	118.60	23.76	1	143.53	21.72	1
9	Mayora Indah Tbk	24.27	25.26	4	26.87	23.76	4	9.99	21.72	12
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk	6.26	25.26	13	5.11	23.76	14	-7.44	21.72	15
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	22.37	25.26	5	20.07	23.76	6	19.64	21.72	4
12	Sekar Bumi Tbk	9.95	25.26	12	28.97	23.76	3	28.03	21.72	3
13	Sekar Laut Tbk	6.15	25.26	14	8.19	23.76	13	10.75	21.72	9
14	Siantar Top Tbk	12.87	25.26	9	16.49	23.76	8	15.10	21.72	6
15	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk	21.08	25.26	6	16.13	23.76	9	12.51	21.72	7

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah)

Dari tabel 7, dapat diketahui urutan peringkat perusahaan pada Industri Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 berdasarkan data Return On Equity (Du Pont System).

## **Kesimpulan**

1. Perkembangan rata-rata Total Hutang pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar 44,78% dan pada tahun 2014 sebesar 15,18%. Perkembangan rata-rata Total Aktiva pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar 27,75% dan pada tahun 2014 sebesar 12,40%. Perkembangan rata-rata Penjualan pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar 19,88% dan pada tahun 2014 sebesar 13,59%. Perkembangan rata-rata Laba Setelah Bunga dan Pajak pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar -1,98% dan pada tahun 2014 sebesar 10,34%. Perubahan rata-rata Current Ratio pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar 0,04% dan pada tahun 2014 sebesar 0,13%. Perubahan rata-rata Debt to Asset Ratio pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar 0,00% dan pada tahun 2014 sebesar 0,01%. Perkembangan rata-rata Total Asset Turn Over pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar 9,79% dan pada tahun 2014 sebesar -2,06%. Perubahan rata-rata Net Profit Margin pada Industri Food and Beverages pada tahun 2013 sebesar -0,68% dan pada tahun 2014 sebesar -1,94%.
2. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis metode Du Pont System pada Industri Food and Beverages pada tahun 2012-2014. Dilihat dari perubahan rata-rata Return On Investment pada tahun 2013 sebesar 1,21% dan pada tahun 2014 sebesar -3,82%. Sedangkan dilihat dari perubahan rata-rata Return On Equity pada tahun 2013 sebesar -1,50% dan pada tahun 2014 sebesar -2,04%.
3. Peringkat Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis metode Du Pont System pada Industri Food and Beverages pada tahun 2012-2014. Dilihat dari nilai Return On Investment dan Return On Equity, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk berada pada peringkat 1 dengan nilai Return On Investment pada tahun 2012 sebesar 39,36%, tahun 2013 sebesar 65,72%, tahun 2014 sebesar 35,63% dan nilai Return On Equity pada tahun 2012 sebesar 137,46%, tahun 2013 sebesar 118,60%, tahun 2014 sebesar 143,53%. Sedangkan PT. Tri Banyan Tirta Tbk berada pada peringkat 15 dengan nilai Return On Investment pada tahun 2012 sebesar 1,83% dan tahun 2013 sebesar 13,05% dan nilai Return On Equity pada tahun 2012 sebesar 4,82%, tahun 2013 sebesar 2,22%. Dan tahun 2014 PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk berada pada peringkat 15 dengan nilai Return On Investment sebesar -4,54% dan nilai Return On Equity sebesar -7,44%.

## **Saran**

Bagi perusahaan yang memiliki nilai ROI dan ROE relatif kecil, hendaknya dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan net profit margin dan total asset turn over perusahaan. Cara meningkatkan net profit margin adalah melalui minimalisasi biaya operasional, administrasi maupun produksi serta mencari alternatif pemasaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan penjualan. Sedangkan untuk memperbesar nilai Total Asset Turn Over adalah dengan cara mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan baik secara efektif maupun efisien, sehingga akan meningkatkan penjualan bersih. Selain itu perusahaan dengan ROE yang berada di bawah rata-rata industri dapat diperbaiki dengan cara mengefisienkan penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, misalnya dengan mengurangi investasi dalam piutang dan persediaan.

## **Daftar Pustaka**

- Agus, Sartono. 2000. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi) (Edisi kelima)*.BPFE, Yogyakarta
- Budi, Rahardjo. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan, seri membaca, memahami, menganalisis (Cetakan Pertama)*. Gajah Mada, Yogyakarta.
- Dwi Prastowo& Rifka Juliaty, 2008. *Analisis Laporan Keuangan (Konsep danplikasi (Edisi kedua))*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Houston, Brigham. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan(Edisi 11)*. Salemba Empat, Jakarta
- Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Mandar Maju, Bandung
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Mamduh, M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi keempat)*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Mamduh. M. Hanafi. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Martono dan Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia, Yogyakarta
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty ISBN, Yogyakarta.
- Sofyan Syafri, Harahap.1998. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Suad, Husnan. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Cetakan Kedua)*.UPP AMP YKPN , Yogyakarta.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonosia, Yogyakarta
- Van Horne J.C., Wachowicz J.M. 2009. *Fundamentals of Financial Management*.Buku 1. Edisi 12. (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat
- Weston, JF & TE, Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. (Terjemahan)Binarupa Aksara, Jakarta
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar.Udayana University Press.

## **Skripsi :**

- Eldisa Atia, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*. Skripsi
- Rina, 2013. *Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Industri food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 20082011*. Skripsi

## **Jurnal :**

- Hildawati. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Esa Unggul. Vol.1, No.1, hal 213-218

- Rama Adi Pramudana. 2013. Analisis Efektivitas Profitabilitas Berbasis Sistem Du Pont Pada 4 Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Esa Unggul. Vol.1, No.1, hal 151-157
- Wuryaningsih Dwi Lestari dan Moh Dziqron. 2014. Penerapan Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. Jurnal Hlm 327-341